

**PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI MEMBACA AL-QUR'AN
PADA ANAK DI SEKOLAH DASAR NEGERI 20 AIR KUMBANG**



SKRIPSI SARJANA S1

Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

IMRO'ATIS SHOLIKHAH

NIM. 622016042

Jurusan/Program Tarbiyah (Pendidikan Agama Islam)

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2020

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth,
Bapak Dekan
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Selesai kami periksa dan diadakan perbaikan – perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul “PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI MEMBACA AL-QUR’AN PADA ANAK DI SEKOLAH DASAR NEGERI 20 AIR KUMBANG”, ditulis oleh saudari IMRO’ATIS SHOLIKHAH telah dapat diajukan dalam siding munaqasyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Palembang, Februari 2020

Pembimbing I,



Dr. Drs. Antoni, M.H.I
NBM/NIDN. 748955/0214064502

Pembimbing II,



Jamalludin, S.Ag, M.Pd.I
NBM/NIDN. 880017/0214037301

**PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI MEMBACA AL-QUR'AN
PADA ANAK SEKOLAH DASAR NEGERI 20 AIR KUMBANG**

Yang ditulis oleh saudari **IMRO'ATIS SHOLIKHAH, NIM.622016042**

Telah dimunaqosyahkan dan dipertahankan

Di depan panitia penguji skripsi

Pada tanggal 9 Maret 2020

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat

Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

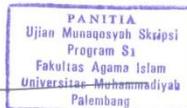
Palembang, 9 Maret 2020

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua,



Sekretaris,



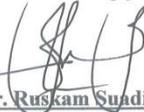
Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I

NBM/NIDN. 995868/0229097101

Helyadi, SH., M.H

NBM/NIDN.995861/0218036801

Penguji I



Dr. Ruskam Suadi, M.H.I

NBM/NIDN. 760204/0228075801

Penguji II



Ayu Munawaroh, S.Ag., M.Hum

NBM/NIDN. 995863/0206077302

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum

NBM/NIDN. 731454/0215126904

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Imro'atis Sholikhah

NIM : 622016042

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penciplakan karya orang lain. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, 22 Februari 2020

Peneliti,



Imro'atis Sholikhah

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Orang yang paling baik diantara kalian adalah seorang yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya.” (H.R. Bukhori)

PERSEMBAHAN

- ❖ Kedua orangku tercinta (Bapak Ahmad Safawi dan Ibu Maisaroh) sebagai wujud jawaban atas kepercayaan yang telah diamanahkan kepada saya serta atas kesabaran dan dukungannya. Terimakasih untuk segala curahan kasih sayang yang tulus dan ikhlas serta segala pengorbanan dan do’a yang tiada henti kepada ananda.
- ❖ Ayundaku Uswatun Khasanah yang selalu memberikan motivasi dan inspirasi.
- ❖ Mamasku S.W yang selalu mendukung dan memberikan semangat untuk keberhasilan ananda.
- ❖ Seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 2016 (Mba’ Choerotun nikmah, Mba’ Asma’ Husna, Ibu Rohaya, Mba’ Sri Hermayani, Hazmin, Pak Ahmad Humaidi).

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah ta'ala, yang melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: *Peranan Guru Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Motivasi Membaca Al-Qur'an pada Anak di Sekolah Dasar Negeri 20 Air Kumbang*, dengan semaksimal mungkin dan InsyaAllah tepat pada waktunya.

Shalawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada suritauladan kita yaitu Nabi Muhammad SAW, berkat perjuangan Beliau yang membawa kita pada jalan Allah SWT dan kita dapat merasakan nikmat ilmu, sehingga kita dapat membedakan mana yang haq dan mana yang bathil.

Selama proses penyusunan skripsi ini, mulai dari awal hingga dapat menyusun dan sampai menyelesaikannya, itu tak lain dan tak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendukung dan mendo'akan hingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menghaturkan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djajuli, M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, M.Hum selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

3. Bapak dosen pembimbing Bapak Dr. Drs. Antoni, M.H.I dan Bapak Jamalludin, S.Ag., M.Pd.I yang telah membimbing penulis dengan sabar hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Bapak/Ibu seluruh dosen dan staf Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan arahan dan dukungannya terhadap penulis.
5. Bapak Sungkono, S.Pd.SD selaku kepala SDN 20 Air Kumbang yang telah mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian.
6. Bapak/Ibu guru SDN 20 Air Kumbang yang selama ini telah banyak membantu dan ikut mendukung penelitian yang penulis susun.

Semoga apa yang telah diberikan kepada penulis dapata bermanfaat dan menjadi amal jariyah disisi Allah Swt, aamiin. Selama penyusunan skripsi ini tentulah jauh dari kata sempurna, baik dari penulisan, bahasa yang digunakan dan penempatan tanda baca yang tidak tepat pada tempatnya, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis juga menghaturkan permohonan maaf yang seikhlas-ikhlasnya dan demi perbaikan kedepannya, dengan hati terbuka penulis menerima kritikan dan saran yang membangun kepada para pembaca budiman.

Palembang, Februari 2020
Penulis,

Imro'atis Sholikhah
NIM. 622016042

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGANTAR	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
ABSTRAK	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Kegunaan Penelitian	11
E. Definisi Operasional	11
F. Metode Penelitian	
1. Populasi dan Sampel	13
2. Jenis dan Sumber Data	13
3. Teknik Pengumpulan Data	15
4. Teknik Analisa Data	17
G. Sistematika Pembahasan	18

BAB II LANDASAN TEORI

A. Guru dan Peranannya dalam Mendidik	
1. Pengertian Guru	20

2. Tugas-tugas Guru	21
3. Pengertian Peranan.....	24
4. Peranan Guru dalam Mendidik	25
B. Membaca Al-Qur'an dan Motivasinya	
1. Pengertian Membaca	32
2. Pengertian Al-Qur'an	33
3. Keutamaan Membaca Al-Qur'an	34
4. Pengertian Motivasi	37
5. Ciri-ciri Motivasi.....	38
6. Jenis-jenis Motivasi.....	39
7. Fungsi Motivasi Membaca Al-Qur'an	40
C. Kegemaran Membaca Al-Qur'an dan Faktor yang Mempengaruhinya....	40

BAB III GAMBARAN UMUM SDN 20 AIR KUMBANG

A. Sejarah Sekolah Dasar Negeri 20 Air Kumbang	42
B. Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri 20 Air Kumbang	44
C. Keadaan Guru dan Siswa SD Negeri 20 Air Kumbang.....	46
D. Keadaan Sarana Prasana dan Fasilitas SD Negeri 20 Air Kumbang	47
E. Denah Gedung SD Negeri 20 Air Kumbang	50
F. Kegiatan yang ada di Sekolah Dasar Negeri 20 Air Kumbang.....	50

BAB IV ANALISA DATA

A. Tingkat Kegemaran siswa dalam membaca Al-Qur'an di Sekolah Dasar Negeri 20 Air Kumbang.....	51
B. Faktor yang Mempengaruhi Kegemaran Siswa Dalam Membaca Al-Qur'an	53
C. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Al-Qur'an pada di Sekolah Dasar Negeri 20 Air Kumbang	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Nama-nama kepala Sekolah Dasar Negeri 20 Air Kumbang	44
Tabel 3.2 Jumlah tenaga pengajar Sekolah Dasar Negeri 20 Air Kumbang.....	46
Tabel 3.3 Keadaan siswa Sekolah Dasar Negeri 20 Air Kumbang.....	47
Tabel 3.4 Fasilitas Sekolah Dasar Negeri 20 Air Kumbang	49
Tabel 4.1 Kegemaran membaca Al-Qur'an kelas IV	51
Tabel 4.2 Kegemaran membaca Al-Qur'an kelas V	52
Tabel 4.3 Kegemaran membaca Al-Qur'an kelas VI.....	52
Tabel 4.4 Kegemaran membaca Al-Qur'an seluruh responden	52
Tabel 4.5 Jawaban responden kelas IV	58
Tabel 4.6 Jawaban responden kelas V	58
Tabel 4.7 Jawaban responden kelas VI.....	58
Tabel 4.8 Jawaban seluruh responden	59
Tabel 4.9 Jawaban responden kelas IV	59
Tabel 4.10 Jawaban responden kelas V	60
Tabel 4.11 Jawaban responden kelas VI.....	60
Tabel 4.12 Jawaban seluruh responden	60
Tabel 4.13 Jawaban responden kelas IV	61
Tabel 4.14 Jawaban responden kelas V	61
Tabel 4.15 Jawaban responden kelas VI.....	61
Tabel 4.16 Jawaban seluruh responden	62
Tabel 4.17 Jawaban responden kelas IV	63

Tabel 4.18 Jawaban responden kelas V	63
Tabel 4.19 Jawaban responden kelas VI.....	63
Tabel 4.20 Jawaban seluruh responden	64
Tabel 4.21 Jawaban responden kelas IV	64
Tabel 4.22 Jawaban responden kelas V	65
Tabel 4.23 Jawaban responden kelas VI.....	65
Tabel 4.24 Jawaban seluruh responden.....	65
Tabel 4.25 Jawaban responden kelas IV	66
Tabel 4.26 Jawaban responden kelas V	66
Tabel 4.27 Jawaban responden kelas VI.....	67
Tabel 4.28 Jawaban seluruh responden.....	67
Tabel 4.29 Jawaban responden kelas IV	68
Tabel 4.30 Jawaban responden kelas V	68
Tabel 4.31 Jawaban responden kelas VI.....	69
Tabel 4.32 Jawaban seluruh responden.....	69
Tabel 4.33 Jawaban responden kelas IV	70
Tabel 4.34 Jawaban responden kelas V	70
Tabel 4.35 Jawaban responden kelas VI.....	70
Tabel 4.36 Jawaban seluruh responden.....	71
Tabel 4.37 Jawaban responden kelas IV	72
Tabel 4.38 Jawaban responden kelas V	72
Tabel 4.39 Jawaban responden kelas VI.....	72
Tabel 4.40 Jawaban seluruh responden.....	73

ABSTRAK

Membaca Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk ibadah kepada Allah SWT. Setiap muslim harus mampu dan istiqamah dalam melaksanakannya terutama pada usia remaja. Akan tetapi problematika agama di sekolah selama ini hanya dipandang melalui aspek kognitif atau nilai dalam bentuk angka saja, kurang mendorong bagaimana siswa dididik mengamalkan dan meningkatkan motivasi pada ajaran-ajaran agama dalam dunia nyata seperti dalam hal membaca Al-Qur'an, sehingga belajar hanya sebatas menghafal dan mencatat. Hal ini mengakibatkan pelajaran agama Islam hanya menjadi pelajaran teoritis, bukan pengalaman atau penghayatan terhadap agama itu sendiri.

Berdasarkan dengan latar belakang di atas, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah Bagaimana peranan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi membaca Al- Qur'an pada anak di Sekolah Dasar Negeri 20 Air Kumbang?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi membaca Al- Qur'an pada anak di Sekolah Dasar Negeri 20 Air Kumbang, untuk mengetahui peningkatan motivasi siswa Sekolah Dasar Negeri 20 Air Kumbang dalam membaca Al Qur'an. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, angket, dokumentasi, dan pustaka.

Berdasarkan deskripsi data dan penyajian data dari hasil survey dan wawancara bahwa peranan yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an siswa menggunakan tiga cara diantaranya: memberikan pujian, menghukum dan menciptakan suasana yang berpengaruh bagi pertumbuhan positif.

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan, bahwa peranan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an pada anak di Sekolah Dasar Negeri 20 Air Kumbang dapat dikatakan sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari guru memberikan Pujian yang menitik beratkan pada pemberian apresiasi positif kepada siswa selain itu juga memberikan nilai plus, dan reward bagi siswa yang rajin membaca Al-Qur'an. Menghukum siswa yang tidak mengikuti kegiatan membaca Al-Qur'an, dengan menitik beratkan kepada hukuman menulis ayat Al-Qur'an sebanyak 5 lembar, dan menghafal surah – surah pendek, selain itu juga melakukan pendekatan secara emosional, menumbuhkan motivasi, menumbuhkan kesadaran siswa. Menciptakan suasana yang berpengaruh bagi pertumbuhan positif yang menitik beratkan pada kerja sama antara Kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, dan guru-guru lain untuk meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an siswa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kalam Allah SWT yang bernilai mukjizat, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, dengan perantara malaikat Jibril as. yang tertulis pada masyahif. Diriwayatkan dengan mutawatir yang membacanya terhitung ibadah. Diawali dengan surat Al-Fatihah dan ditutup dengan surat An-Nas.¹

Al-Qur'an menjadi sumber dalam pendidikan agama Islam. Agar dapat memahami dan mempelajari isi kandungannya maka orang muslim harus mampu membacanya terlebih dahulu. Dalam pendidikan agama Islam yang pertama kali disyariatkan adalah perintah membaca. Karenanya setiap orang muslim harus banyak membaca terutama membaca Al-Qur'an. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S. Al-'Alaq ayat 1-5:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ، خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ، إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ، الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ، عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ .

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah dan Tuhanmulah yang Maha pemurah yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”²

¹ Ali Ash-Shabuni, *Ikhtisar Ulumul Qur'an Praktis*, (Jakarta : Pustaka Amani), 2001, hlm. 3

² Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, cet-10), 2013, hlm. 597

Banyak sekali keutamaan membaca ayat Al-Qur'an, baik keutamaan membaca ayat Al-Qur'an secara umum maupun secara khusus. Membaca Al-Qur'an sendiri termasuk ibadah paling utama di antara ibadah yang lain.

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَفْضَلُ عِبَادَةِ أُمَّتِي قِرَاءَةُ الْقُرْآنِ

Artinya: Rasulullah shallahu 'alaihi wasallam bersabda, "Sebaik-baiknya ibadah umatku adalah membaca Al-Qur'an." (HR. Al-Baihaqi).³

Kemudian, orang mukmin yang selalu membaca Al-Qur'an digambarkan dalam hadits Abu Dawud, seperti buah yang wangi dan manis. Kemudian orang mukmin yang tidak suka membaca Al-Qur'an digambarkan seperti buah yang rasanya manis namun tidak wangi. Selanjutnya orang fasik yang suka membaca Al-Qur'an digambarkan seperti buah yang aromanya wangi namun rasanya pahit. Terakhir, orang fasik yang tidak suka membaca Al-Qur'an, digambarkan seperti buah yang tidak beraroma dan rasanya juga pahit. Al-Qur'an sendiri mengungkapkan,

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

"Dan apabila dibacakan Al-Qur'an, maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat," (QS. Al-A'raf [7]: 204).⁴

Begitu pentingnya pendidikan, maka perlu adanya peningkatan mutu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan disekolah tidak terlepas dari keberhasilan proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar tersebut

³ <https://islam.nu.or.id/post/read/116677/keutamaan-membaca-al-qur-an-dalam-hadits-rasulullah> di akses pada tanggal 10 september 2019

⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, cet-10), 2013, hlm. 176

dipengaruhi oleh beberapa komponen, diantaranya guru, peserta didik, metode mengajar, media pembelajaran, keaktifan peserta didik maupun motivasi peserta didik itu sendiri dalam belajar. Komponen-komponen tersebut memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar sehingga akan mempengaruhi hasil belajar.⁵

Salah satu cara untuk memajukan dan memperkuat pendidikan adalah dengan peningkatan motivasi belajar terhadap peserta didik. Motivasi adalah seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Tanpa motivasi kegiatan belajar mengajar sulit untuk berhasil. Pengajaran serta pemberian motivasi kepada siswa sangat membantu proses tercapainya tujuan pendidikan agama Islam.⁶

Agama merupakan pedoman hidup yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia sebagai pembimbing dan pendorong untuk mencapai kebahagiaan dunia akhirat. Untuk itu, dalam rangka pembinaan manusia yang beragama, diperlukan prosesi agama Islam. Untuk menciptakan manusia yang beragama itu tersebut perlu ditanamkan rasa cinta kepada ajaran dan ritual ibadah, salah satunya adalah membaca Al-Qur'an dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar atau kegiatan yang sengaja dilakukan untuk membimbing sekaligus mengarahkan anak didik menuju terbentuknya pribadi yang utama berdasarkan nilai-nilai islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan al-hadits.⁷

⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 123

⁶ *Ibid.* hlm. 158

⁷ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 75

Al-Qur'an sebagai wahyu Allah SWT sangat penting dipelajari untuk mengetahui apa yang terkandung didalamnya serta diamalkan oleh segenap kaum muslimin. Pendidikan Al-Qur'an adalah upaya memahami Al-Qur'an meliputi cara membaca yang benar sesuai dengan makhrajul huruf, menulis huruf hijaiyah serta mempelajari makna ayat yang terkandung didalam Al-Qur'an. Dengan mempelajari, membaca, mengajarkan dan mengamalkan Al-Qur'an akan memperoleh banyak ilmu, petunjuk dan rahmat bagi kehidupan di dunia dan akhirat.⁸

Menurut para ulama tafsir, adanya perintah menyimak bacaan Al-Qur'an berarti adanya perintah membaca Al-Qur'an. Jika mendengar saja sudah mengundang rahmat, apalagi membacanya. Hadits tentang keutamaan membaca Al-Qur'an yang cukup familiar adalah hadits riwayat Abdullah Ibnu Mas'ud yang menyatakan, setiap huruf yang dibaca akan diberi balasan satu kebaikan. Setiap kebaikan dilipat gandakan menjadi sepuluh kebaikan.

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ، يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ، وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا، لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ، وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَامٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ

Artinya: Kata 'Abdullah ibn Mas'ud, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, "Siapa saja membaca satu huruf dari Kitabullah (Al-Qur'an), maka dia akan mendapat satu kebaikan. Sedangkan satu kebaikan dilipatkan kepada sepuluh semisalnya. Aku tidak mengatakan alif lâm mîm

⁸ *Ibid*, hlm. 90

satu huruf. Akan tetapi, alif satu huruf, lam satu huruf, dan mîm satu huruf,” (HR. At-Tirmidzi).⁹

Menurut ‘Ali ibn Abi Thalib karramallahu wajhah, keutamaan yang dungkap hadits di atas diperuntukkan kepada orang yang membacanya di luar shalat walaupun tidak dalam keadaan suci. Sementara keutamaan orang yang membaca ayat Al-Qur’an dalam shalat, dan dilakukan saat berdiri, maka balasannya adalah 100 kebaikan. Kemudian jika dibaca pada saat duduk shalat, balasannya adalah 50 kebaikan. Adapun dibaca di luar shalat dan dalam keadaan suci, balasannya adalah 25 kebaikan. Sungguh Allah Maha kuasa melipatkan balasan atas kebaikan hamba-Nya.¹⁰

Dalam riwayat lain, disebutkan, “Siapa yang membaca 100 ayat dalam satu malam, maka tidak tercatat sebagai orang yang lalai.” Riwayat berikutnya mengatakan, “Ketika seorang hamba mengkhatamkan Al-Qur’an, maka di penghujung khatamnya, sebanyak 60 ribu malaikat akan memohonkan ampun untuknya” (HR. ad-Dailami). Tak hanya itu, Al-Qur’an juga akan memberikan syafaat pada hari Kiamat bagi siapa saja yang membacanya, sebagaimana hadits dari Abu Umamah al-Bahili.

عَنْ أَبِي أَمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:

أَقْرَأُوا الْقُرْآنَ؛ فَإِنَّهُ يَأْتِي شَفِيعًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ لِصَاحِبِهِ

⁹ <https://islam.nu.or.id/post/read/116677/keutamaan-membaca-al-qur-an-dalam-hadits-rasulullah> di akses pada tanggal 10 september 2019

¹⁰ As-Sayyid ‘Abdullah ibn ‘Alawi, ibn Muhammad al-Haddad, *Risalatul Mu‘awanah*, hal.

Artinya, “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, ‘Bacalah Al-Qur’an. Sebab, ia akan datang memberikan syafaat pada hari Kiamat kepada pemilik (pembaca, pengamal)-nya,” (HR. Ahmad).

Dalam sebuah hadits qudsi disebutkan bahwa orang yang sibuk membaca Al-Qur’an dan tak sempat membaca dzikir yang lain akan diberi balasan terbaik melebihi balasan mereka yang meminta, sebagaimana riwayat Abu Sa’id dari Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bahwa Allah berfirman:

يَقُولُ اللَّهُ تَعَالَى مَنْ شَغَلَهُ قِرَاءَةُ الْقُرْآنِ عَنِ ذِكْرِي وَمَسْأَلَتِي أُعْطِيَتْهُ أَفْضَلَ ثَوَابِ السَّائِلِينَ
وَفَضْلَ الْقُرْآنِ عَلَى سَائِرِ الْكَلَامِ كَفَضْلِ اللَّهِ عَلَى خَلْقِهِ

Artinya: Allah berfirman, “Siapa saja yang disibukkan oleh membaca Al-Qur’an, hingga tak sempat dzikir yang lain kepada-Ku dan meminta kepada-Ku, maka Aku akan memberinya balasan terbaik orang-orang yang meminta. Ingatlah, keutamaan Al-Qur’an atas kalimat-kalimat yang lain seperti keutamaan Allah atas makhluk-Nya,” (HR. Al-Baihaqi).¹¹

Atas dasar ini, para ulama menyebutkan bahwa membaca Al-Qur’an lebih utama daripada dzikir dengan kalimat-kalimat umum yang tidak terpaku pada waktu dan tempat. Selain keutamaan di atas, masih banyak lagi keutamaan membaca Al-Qur’an yang disebutkan para ulama. Di antaranya dapat melembutkan dan menerangi hati, memfasihkan lisan, memudahkan urusan, dan terkabulnya berbagai permintaan.

¹¹ <https://islam.nu.or.id/post/read/116677/keutamaan-membaca-al-qur-an-dalam-hadits-rasulullah> di akses pada tanggal 10 september 2019

Tak hanya itu, bila dihadiahkan kepada orang yang meninggal, bacaan Al-Qur'an juga akan mendatangkan kebaikan tersendiri untuknya. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Imam Ahmad ibn Hanbal dan sebagian ulama Syafii. Sebab, dalam pandangan mereka, kebaikan membaca Al-Qur'an yang dihadiahkan kepada ahli kubur akan sampai. Kiranya perlu diingatkan bahwa membaca Al-Qur'an hendaknya dilakukan dengan tartil dan memenuhi adab-adabnya, seperti dalam keadaan berwudhu, di tempat yang suci, menghadap kiblat, menghadirkan hati, disertai kekhusyukan, kerendahan hati, penghayatan, dan pengagungan terhadap Dzat pemilik kalam, seakan-seakan sedang bertutur sapa dengan-Nya atau sedang dinasihati-Nya.¹²

Tugas seorang guru adalah mengajar dan mendidik yang mengantarkan anak didiknya menuju kedewasaan. Demikian juga guru agama, bahkan memiliki peran yang amat menentukan dalam mengantarkan anak didiknya menjadi manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT.¹³

Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui lebih dekat tentang peranan guru agama Islam dalam pengamalan agama anak didiknya yang penulis khususkan dalam pembahasan ini tentang masalah membaca Al-Qur'an. Memiliki semangat dalam membaca Al-Qur'an adalah hal penting. Karena membaca Al-Qur'an sangat menarik penulis untuk membahasnya.

¹² <https://islam.nu.or.id/post/read/116677/keutamaan-membaca-al-qur-an-dalam-hadits-rasulullah> di akses pada tanggal 10 september 2019

¹³ *Ibid*, hlm. 189

Penulis memilih tingkat Sekolah Dasar sebagai obyek penelitian karena lembaga tersebut adalah salah satu dari lembaga pendidikan yang muridnya rata-rata belum termotivasi untuk membaca Al-Qur'an, sehingga peranan guru dan lingkungan sekitar dalam memberikan motivasi membaca Al-Qur'an sangat dibutuhkan.

Berdasarkan prasurvey yang penulis lakukan pada tanggal 28 Juli 2019, dengan melakukan observasi langsung dengan cara mengamati kegiatan membaca Al-Qur'an siswa pada saat sebelum jam pelajaran dimulai, ketika kegiatan membaca Al-Qur'an dimulai masih terdapat siswa yang sembunyi di kantin sekolah. Berdasarkan hasil prasurvey maka yang melatarbelakangi penelitian ini adalah siswa malas ataupun tidak gemar dalam membaca Al-Qur'an serta kurangnya minat dan motivasi siswa SD Negeri 20 Air Kumbang dalam membaca Al-Qur'an, terutama siswa kelas VI.

Untuk meningkatkan minat, maka proses pembelajaran dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami apa yang ada di lingkungan secara berkelompok. Belajar itu suatu perubahan tingkah laku, maka diperlukan pembelajaran yang bermutu serta langsung menyenangkan dan mencerdaskan siswa. Minat belajar yang tinggi akan mendorong anak untuk termotivasi belajar yang tinggi, karena itu minat diarahkan peserta didik dalam belajar. Membaca Al-Qur'an harus dibiasakan sedini mungkin sehingga ketika mereka mulai remaja maka ia akan terbekali dengan ajaran-ajaran Islam, tapi masih ada sebagian siswa yang kurang dalam minat belajar membaca Al-Qur'an.

Siswa yang rendah dalam minat belajar untuk membaca Al-Qur'an itu dapat dilihat dari siswa yang tidak bersemangat dalam belajarnya, akan terlihat dari aktivitas ia dalam belajar, terlihat malas-malasan, sering ngobrol dengan temannya, perhatian tidak fokus pada saat kegiatan, pengaruh dari teman atau pergaulan, sibuk sendiri, sering menunda waktu belajar, kurang banyak latihan dalam membaca Al-Qur'an, tidak gemar belajar untuk mempelajari dan membaca Al-Qur'an, dan kurangnya pengawasan dari orang tua. Maka ini adalah tugas seorang guru untuk selalu mendorong dan memberikan nasehat kepada siswanya untuk lebih giat dalam mengikuti kegiatan pelajaran pendidikan agama Islam, serta guru harus bisa menciptakan suasana belajar yang nyaman dan bervariasi, seperti belajar di luar ruangan, dibawah pohon, dan lainnya yang tidak membuat siswa cepat bosan dalam belajar membaca Al-Qur'an, guru juga akan memberikan hukuman bagi siswanya yang tidak mengikuti kegiatan pelajaran pendidikan agama Islam dalam bentuk hukuman yaitu seperti mengaji di lapangan, membersihkan teras depan kelas dan membuang sampah pada tempatnya.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang penulis beri judul "***Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Al-Qur'an pada Anak di Sekolah Dasar Negeri 20 Air Kumbang***".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dirumuskan adalah:

1. Bagaimana tingkat kegemaran siswa dalam membaca Al-Qur'an di Sekolah Dasar Negeri 20 Air Kumbang?
2. Apa faktor yang mempengaruhi kegemaran siswa dalam membaca Al-Qur'an?
3. Bagaimana Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Al-Qur'an pada Anak di Sekolah Dasar Negeri 20 Air Kumbang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kegemaran siswa dalam membaca Al-Qur'an di Sekolah Dasar Negeri 20 Air Kumbang
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kegemaran siswa dalam membaca Al-Qur'an
3. Untuk mengetahui Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Al-Qur'an pada di Sekolah Dasar Negeri 20 Air Kumbang

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa

Sebagai bahan pelajaran agar dapat semangat, bersungguh-sungguh, serta mengetahui bagaimana cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

2. Bagi Orang Tua dan Guru Sekolah

Sebagai bahan masukan dan rujukan dalam menemukan bahan-bahan baru dalam pengajaran membaca Al-Qur'an dengan benar kepada anak.

3. Bagi Masyarakat

Sebagai bahan informasi bahwa masih banyak anak yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik.

E. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang arah penelitian ini, maka dalam bagian ini diberikan penjelasan definisi operasional. Beberapa istilah yang berkaitan dengan judul ini yaitu:

Peranan adalah segala sesuatu yang bisa mengakibatkan terjadinya sesuatu peristiwa yang lain baik secara langsung maupun tidak langsung.

Guru adalah seorang pendidik yang mendidik, mengajarkan, membimbing, melatih, memberikan ilmu kepada peserta didik dalam membantu mengembangkan baik fisik maupun spiritual.

Pendidikan ialah suatu proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan melalui pengajaran dan pelatihan.¹⁴

Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar atau kegiatan yang sengaja dilakukan untuk membimbing sekaligus mengarahkan anak didik menuju terbentuknya pribadi yang utama berdasarkan nilai-nilai Islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan al-hadits.¹⁵

Motivasi membaca Al-Qur'an adalah suatu dorongan atau pengaruh yang menyebabkan seseorang ingin membaca dan mempelajari Al-Qur'an. Dukungan orang tua dalam lingkungan keluarga sangat menentukan keberhasilan dari prestasi siswa khususnya dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Dengan adanya dukungan orang tua yang tinggi seorang anak akan termotivasi untuk memiliki minat belajar yang tinggi, sehingga mencapai hasil yang diinginkan. Tanpa adanya dukungan dari orang tua, anak tidak akan memiliki semangat untuk belajar.¹⁶

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), hlm. 89

¹⁵ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 75

¹⁶ Nur Ahmad, *Pengaruh Dukungan Orangtua Terhadap Motivasi dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TPA Al-Huda Desa Gaya Baru 4 Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah Tahun 1436 H / 2015 M*, (Stain Jurai Siwo Metro: Metro), 2015, hlm. 47.

F. Metode Penelitian

1. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.¹⁷

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa Sekolah Dasar Negeri 20 Air Kumbang, yang terdiri atas enam kelas yaitu sebagai berikut: Kelas satu berjumlah 7 siswa, kelas dua berjumlah 17 siswa, kelas tiga berjumlah 16 siswa, kelas empat berjumlah 11 siswa, kelas lima berjumlah 7 siswa, kelas enam berjumlah 11 siswa. Jadi jumlah siswa keseluruhan adalah 69 siswa.

b. Sampel

Sampel menurut Suharmi Arikunto, adalah “Sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.

Sampel penelitian ini adalah pada kelas IV sebanyak 11 siswa, kelas V sebanyak 7 siswa dan kelas VI yang berjumlah 11 siswa, dengan jumlah 29 siswa.

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang peneliti gunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), hlm. 173

Data kualitatif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, yang dimana peneliti merupakan sebagai instrumen kunci, dari pengambilan sampel sumber data yang dilakukan dengan cara purposive dan snowball, analisa data yang bersifat induktif atau kualitatif. Sedangkan data kuantitatif adalah suatu metode penelitian dengan landasan pada filsafat positive, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel.¹⁸

Data kualitatif dimaksudkan adalah untuk mengetahui kegemaran siswa dalam membaca Al-Qur'an dan cara meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an serta untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kegemaran membaca Al-Qur'an pada anak di Sekolah Dasar Negeri 20 Air Kumbang. Sedangkan data kuantitatif digunakan untuk mengetahui hasil tes tentang pelaksanaan pendidikan agama islam dalam meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an pada Anak di Sekolah Dasar Negeri 20 Air Kumbang

b. Sumber Data

a. Data Primer

Data Primer adalah sumber data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Selanjutnya, sumber primer adalah bukti-bukti tertulis tangan pertama mengenai sejarah yang ada atau hadir pada peristiwa tersebut. Dari uraian diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa data primer adalah data atau informasi yang

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*.

didapat berdasarkan fakta atau hadir dalam peristiwa berlangsung tanpa campur tangan orang lain.¹⁹

Data ini dikumpulkan langsung oleh peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dalam menjawab masalah peneliti dengan cara mengamati siswa dalam membaca Al-Qur'an, sehingga dapat diketahui siswa tersebut gemar atau tidak dalam membaca Al-Qur'an.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, dokumentasi, dari literatur lainnya yang berkaitan dengan penelitian tersebut.²⁰

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan inti utama kegiatan penelitian dalam rangka memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam proses pengumpulan data ini ada beberapa teknik yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, teknik-teknik tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Observasi, adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.²¹

¹⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 24

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*.

²¹ Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm.63

Sehubungan dengan kegiatan ini, observasi lapangan dilaksanakan dengan cara mengamati pelaksanaan pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an pada anak Sekolah Dasar Negeri 20 Air Kumbang.

- b. Wawancara, adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari yang terwawancara.²²

Teknik ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang kegemaran anak dalam membaca Al-Qur'an ataupun kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan para guru dan juga anak-anak Sekolah Dasar Negeri 20 Air Kumbang.

- c. Angket, adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.²³

Teknik ini digunakan untuk mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi kegemaran siswa dalam membaca Al-Qur'an.

- d. Dokumentasi, adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan sebagainya.²⁴

Teknik ini digunakan untuk memperoleh gambaran umum keadaan lokasi penelitian dengan mengambil dokumen yang ada di sekolah dan ada hubungannya dengan data-data yang dibutuhkan.

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 145

²³ Nurul Zuriah, *Metodologi penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 182

²⁴ *Ibid.* Hlm. 131

- e. Pustaka, adalah sebagai sebuah konsep mengenai saran dan himpunan pengetahuan untuk praktik-praktik berpengetahuan melalui buku, kitab atau surat kabar.²⁵

Teknik ini digunakan agar siswa memahami pentingnya belajar membaca Al-Qur'an, sehingga ia termotivasi untuk membaca Al-Qur'an.

4. Teknik Analisa Data

“Analisa data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi kesatuan yang dikelola, mensistematiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.”²⁶

Setelah data kuantitatif terkumpul, maka data akan dianalisa dengan analisa kualitatif dengan rumus persentase. Teknik ini digunakan untuk mengetahui data kualitatif sehingga dari data dimaksud dapat menetapkan persentase dari sistem pelaksanaan pendidikan agama islam dalam meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an pada anak Sekolah Dasar Negeri 20 Air Kumbang. Untuk menetapkan persentase, peneliti menggunakan perhitungan rumus berikut:

²⁵ Pedit, Putu Laxman, *Pustaka dan Kebangsaan*, (Jakarta: Ikatan Sarjana Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 2018).

²⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 248

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = Angka persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah responden²⁷

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan rangkuman sementara dari isi skripsi, yakni suatu gambaran tentang isi skripsi secara keseluruhan. Secara beruntun dalam sistematika ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, definisi operasional, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan teori, meliputi pengertian peranan guru pendidikan agama islam, motivasi membaca Al-Qur'an, dasar dan tujuan pengajaran Al-Qur'an.

²⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistic Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 40-41

BAB III **Deskripsi wilayah penelitian**, meliputi kondisi umum Sekolah Dasar Negeri 20 Air Kumbang yang terdiri dari sejarah berdirinya, letak geografis, kondisi sosial ekonomi, kondisi pendidikan, kondisi sosial keagamaan, kondisi sosial budaya.

BAB IV **Analisa data meliputi:**

- a. Kegemaran siswa dalam membaca Al-Qur'an di Sekolah Dasar Negeri 20 Air Kumbang
- b. Faktor yang mempengaruhi kegemaran siswa dalam membaca Al-Qur'an
- c. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Al-Qur'an pada anak di Sekolah Dasar Negeri 20 Air Kumbang

BAB V **Kesimpulan dan saran** yang menengahkan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, Nur Ubiyati, 2003, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Abu Ahmadi, Widodo Supriyono, 1991, *Psikolog Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Anas Sudijono, 2004, *Pengantar Statistic*
- Ali Ash-Shabuni, 2001, *Ikhtisar Ulumul Qur'an Praktis*, Jakarta : Pustaka Amani.
- Departemen Agama Republik Indonesia, 2013, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: CV Penerbit Diponegoro.
- Dimiyati dan Mudjiono, 2009, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Farida Rahim, 2008, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik Oemar, 2013, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Pendidikan, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Bumi Aksara.
- Kompri, 2015, *Motivasi Pembelajaran Prespektif Guru dan Siswa*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Lexy J. Moleong, 2011, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin Syah, 2005, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Novan Ardy Wiyani, 2012, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, Yogyakarta: Teras.

Nur Ahmad, 2015, *Pengaruh Dukungan Orangtua Terhadap Motivasi dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TPA Al-Huda Desa Gaya Baru 4 Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah Tahun 1436 H / 2015 M*, Stain Jurai Siwo Metro: Metro.

Nurul Zuriah, 2002, *Metodologi penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.

Pendit, Putu Laxman, 2018, *Pustaka dan Kebangsaan*, Jakarta: Ikatan Sarjana Ilmu Perpustakaan dan Informasi.

Rachman Shaleh, Abd., Drs., 1976, *Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Petunjuk Pelaksanaan Kurikulum*, Jakarta: Bulan Bintang.

Samsu Somadayo, 2011, *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Slameto, 2015, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, cet-6.

Subagyo, 2004, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta:Rineka Cipta.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*.

Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta:Rineka Cipta.

<https://islam.nu.or.id/post/read/116677/keutamaan-membaca-al-qur-an-dalam->

[hadits-rasulullah](#) di akses pada tanggal 10 september 2019